

Determinants of the Migration Rate of Indonesian Migrant Workers Case Study: Provinces in Indonesia

By Alifia Anastasya

Abstract

Migration in the era of globalization is a form of self-actualization in fulfilling aspects of life. The decision on international migration of workers who choose to work outside Indonesia does not just happen, there are various factors that influence this, including the driving factors related to economic differences and the uneven development of a region. This study is a quantitative study that aims to determine the influence of the Labor Force, Poverty, GRDP per capita and Education on Indonesian Labor Migration. This study uses data from 5 provinces in Indonesia including East Java, Central Java, West Java, Lampung and West Nusa Tenggara for the period from 2011 to 2020. The method chosen is the Fixed Effect Model (FEM). The results of this study indicate that (1) the labor force influences the migration of Indonesian workers, because as a developing country, Indonesia has a population that is dominated by productive age. The abundance of the workforce that is not matched by domestic employment will look for job offers in other countries (2) poverty has no effect on Indonesian labor migration, there are inhibiting factors such as high costs for prospective migrants through various procedures and moving costs reaching more than six times the salary that will be received (3) GRDP per capita has no effect on Indonesian labor migration, because the average income in an area which is seen as an indicator of population welfare does not reflect individual prospective migrants (4) Education has a negative effect on Indonesian labor migration, the higher the education will reduce the number of migration and the lower the level of education will increase the number of Indonesian labor migration.

Keywords : Indonesian Migration Of Labour, Poverty, GDRP Per Capita, and Education

Detererminan Tingkat Migrasi Tenaga Kerja Keluar Indonesia Studi Kasus: Provinsi-Provinsi di Indonesia

Oleh Alifia Anastaya

Abstrak

Migrasi di era globalisasi bentuk dari aktualisasi diri seseorang dalam memenuhi aspek kehidupan. Keputusan migrasi internasional tenaga kerja yang memilih untuk bekerja keluar Indonesia tidak terjadi begitu saja, adanya berbagai faktor yang memengaruhi hal tersebut, diantaranya faktor pendorong yang berhubungan dengan perbedaan ekonomi dan tidak meratanya pembangunan suatu daerah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Angkatan Kerja, Kemiskinan, PDRB Per kapitan dan Pendidikan terhadap Migrasi Tenaga Kerja Indonesia. Penelitian ini menggunakan data dari 5 Provinsi yang berada di Indonesia diantaranya Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Lampung dan Nusa Tenggara Barat dengan periode tahun 2011 hingga 2020. Metode yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) angkatan kerja berpengaruh terhadap migrasi tenaga kerja Indonesia, karena sebagai Negara berkembang, Indonesia memiliki penduduk yang di dominasi oleh usia produktif. Kelimpahan jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi oleh lapangan pekerjaan dalam negeri akan mencari penawaran pekerjaan di negara lain (2) kemiskinan tidak berpengaruh terhadap migrasi tenaga kerja Indonesia, adanya faktor penghambat seperti biaya yang tinggi bagi calon migran melalui berbagai prosedur dan biaya pindah mencapai lebih dari enam kali gaji yang akan diterima (3) PDRB per kapita tidak berpengaruh terhadap migrasi tenaga kerja Indonesia, karena rata-rata pendapatan disuatu wilayah yang dilihat sebagai indikator kesejahteraan penduduk tidak mencerminkan secara individual calon migran (4) Pendidikan berpengaruh negatif terhadap migrasi tenaga kerja Indonesia, semakin tinggi pendidikan akan mengurangi jumlah migrasi dan semakin rendah tingkat pendidikan akan meningkatkan jumlah migrasi tenaga kerja Indonesia.

Kata Kunci : Migrasi Tenaga Kerja Indonesia, Angkatan Kerja, Kemiskinan, PDRB per kapita, dan Pendidikan